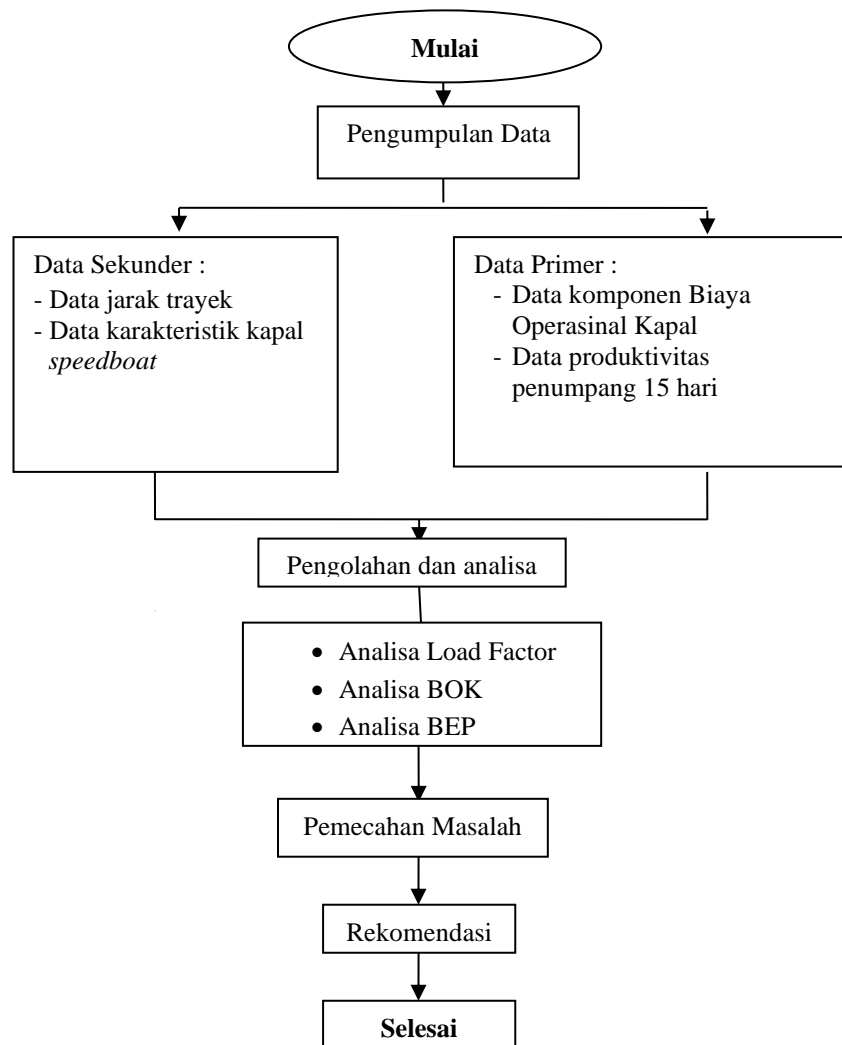


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bagan Alir

Bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah kerangka alur pemikiran, Agar penulisan ini terarah dan dapat mencapai target yang diinginkan. Bagan alur pemikiran tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, dalam memperoleh data primer penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan secara sistematis yang kemudian dilakukan pencatatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan survei asal-tujuan untuk mengetahui jumlah asal dan tujuan penumpang di dermaga LLASDP Kuala Tungkal. Selanjutnya melakukan survey terhadap produktifitas angkutan harian hingga mendapatkan hasil untuk dapat memecahkan masalah yang ada. jasa maupun antara penyedia jasa dengan pihak penyelenggara.

Adapun data yang didapatkan melalui Metode Observasi, sebagai berikut :

- a) Produktifitas Penumpang dan Kapal
- b) Tarif penumpang yang berlaku untuk tiap trayek yang ada
- c) Waktu tempuh *speedboat* sesuai dengan trayek yaitu Kuala Tungkal – Parit Pudin

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menyajikan pertanyaan kepada narasumber yang dinilai mengetahui kondisi yang ingin diketahui sehubungan dengan masalah yang akan dibahas, serta untuk melengkapi data sekunder yang dibutuhkan. Pada permasalahan ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang alasan penyedia jasa memberlakukan tarif berdasarkan kesepakatan pihak penyedia jasa dan informasi mengenai komponen Biaya Operasional Kapal. Data yang

didapatkan melalui metode wawancara dan survei yaitu Komponen Biaya Operasional *speedboat*.

3.3.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau didapat berdasarkan pengamatan pihak lain dan berupa laporan secara tertulis, dalam memperoleh data sekunder penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Kepustakaan (*Literature*)

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur atau dokumentasi dari berbagai sumber yang ada mengenai teori – teori, data dan informasi lainnya yang terkait dalam pemecahan masalah di Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

b. Metode Instiusional

Data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait, yaitu :

1. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah V Provinsi Jambi
2. Dinas perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat

3.3 Metode Analisa

3.3.1 Analisa Faktor Muat / *Load Factor*

Yaitu jumlah penumpang dan kendaraan yang diangkut oleh kapal dibandingkan dengan kapasitas yang telah disediakan dikalikan seratus persen atau persentase perbandingan kapasitas yang diangkut terhadap kapasitas tersedia, secara sistematis

$$\text{Load Factor} = \frac{\text{Jumlah Kapasitas terpakai}}{\text{Jumlah Kapasitas yang tersedia}} \times 100 \%$$

3.3.2 Analisa Komponen Biaya Operasional

Untuk menghitung besar biaya operasional kapal digunakan rumus yang terdapat pada Keputusan Menteri Nomor 73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Komponen Biaya Operasional Kapal

| No | Komponen BOK | Formulasi |
|--------------------------|------------------------|--|
| A. DATA UMUM | | |
| 1. | Jenis Kapal | Speedboat/ Bis Air / Truk Air / Longboat *) |
| 2. | Trayek | |
| 3. | Jarak | km |
| | Frekuensi/Thn | trip |
| | Bahan Bakar | |
| | Kapasitas Angkut | - orang |
| | | - ton |
| | Jumlah Awak Kapal | orang (Rp. orang/bulan) |
| | Harga Kapal | Rp. |
| | Harga Mesin (type) | Rp. x Jumlah Mesin |
| | Umur Ekonomis | tahun |
| B. BIAYA LANGSUNG | | |
| BIAYA TETAP | | |
| 1. | Biaya Penyusutan Kapal | $(\text{Harga Kapal} - \text{Nilai Residu (10\%)}) / \text{Umur Ekonomis}$ |
| 2. | Biaya Bunga Modal | $(\text{Bunga/thn} \times (65\% \times \text{Harga Kapal}) \times ((n+1)/2)) / \text{Umur Ekonomis}$ |
| 3. | Biaya Premi Asuransi | $1,5\% \times \text{Harga Kapal}$ |

| No | Komponen BOK | Formulasi |
|-----------|----------------------------------|---|
| 4. | Biaya Awak Kapal | $\text{Jml bln (12)} \times \text{Jml Awak Kapal} \times \text{Gaji awak Kapal / bln}$ |
| | BIAYA TIDAK TETAP | |
| 1. | Biaya Bahan Bakar | $\text{Jumlah Frekuensi per Tahun} \times \text{Jarak} \times \text{Ratio Pemakaian BBM} \times \text{Harga BBM/Liter}$ |
| 2. | Biaya Gemuk, Oli per bulan | $\text{Jumlah bulan (12)} \times \text{Biaya Gemuk/Oli per bln (sesuai jenis Kapal)}$ |
| 3. | Biaya Perawatan Kapal | Biaya Perawatan Per Bulan x Jumlah bulan (12) |
| | 1. Service Kecil | |
| | 2. Service Besar | |
| | 3.General Over Houll | |
| 4. | Biaya Pelabuhan | $\text{Jumlah hari operasi per tahun} \times \text{biaya pelabuhan per hari}$ |
| B. | BIAYA TIDAK LANGSUNG*) | |
| 1. | Biaya Pegawai Darat | $\text{Jml bulan (12)} \times \text{Jml Pegawai Darat} \times \text{Gaji Pegawai Darat/bln}$ |
| 2. | Biaya Kantor | Biaya sewa Kantor per Tahun |
| 3. | Biaya Telepon, Air, Listrik | $\text{Jml bulan (12)} \times \text{Biaya telepon, air, listrik / bln}$ |
| 4. | Biaya Management dan Pengelolaan | $\text{Jml bulan (12)} \times \text{biaya management dan pengelolaan / bln}$ |

Sumber: KM Nomor 73 Tahun 2004

3.3.3 Analisa Break Event Point

Berikut adalah formula faktor muat break event point :

$$\mathbf{LF\ BEP = \frac{BOK}{PDT} \times LF}$$

Keterangan :

LF BEP = Load factor break event point

BOK = Biaya operasional kapal

PDT = Pendapatan

LF = Load factor kapal

3.3.4 Analisa Pengaruh Inflasi Terhadap Tarif

Berikut adalah formula

Tarif = Tarif Berdasarkan BOK x Inflasi tahun berjalan